

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*continuity of care*) serta pendokumentasian menggunakan 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny. M.K mulai dari kehamilan trimester III (32 minggu), persalinan, hingga masa nifas yang dilakukan pada periode Maret hingga April 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan: Dilakukan kunjungan antenatal sebanyak 2 kali pada usia kehamilan 32-38 minggu. Ditemukan keluhan fisiologis berupa sering buang air kecil di malam hari. Hasil pemeriksaan menunjukkan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik (janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala) tanpa adanya komplikasi atau risiko tinggi.
2. Mahasiswa Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan: Ibu melahirkan pada tanggal 15 Maret 2026 di Puskesmas Bakunase secara normal/spontan. Proses persalinan berlangsung lancar melalui Kala I hingga Kala IV tanpa penyulit. Bayi lahir spontan, langsung menangis, dengan jenis kelamin perempuan (sebagaimana tercatat pada langkah APN).
3. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir: Bayi lahir normal, gerakan aktif, dan langsung dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD) melalui kontak kulit ke kulit. Tidak ditemukan adanya kelainan kongenital atau komplikasi pada saat lahir.
4. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan Masa Nifas: Pemantauan kala IV menunjukkan kontraksi uterus baik, TFU 2 jari di bawah pusat, dan perdarahan dalam batas normal. Ibu mengalami mules-mules yang merupakan proses fisiologis (involusi uterus).
5. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Keluarga Berencana: Awalnya ibu tersebut menggunakan KB MAL, Setelah 42 Hari ibu tersebut Memilih KB

suntuk. Namun setelah saya melakukan kunjungan KF VI ibu tersebut, hingga akhir masa pengkajian ibu belum menjadi akseptor KB Alasannya karena masih mempertimbangkan keputusan bersama suami.

Berdasarkan data tinjauan kasus, fokus asuhan diarahkan pada pemberian informasi persiapan kontrasepsi pascapersalinan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Kupang): Diharapkan terus menjalin kerja sama yang baik dengan lahan Puskesmas Bakunase guna memastikan mahasiswa mendapatkan akses langsung dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai standar terbaru.
2. Bagi Lahan Praktik (Puskesmas Bakunase): Mempertahankan mutu pelayanan manajemen kebidanan yang sudah baik dan terus memperbarui sarana prasarana, khususnya dalam pendokumentasian asuhan berkelanjutan agar setiap tahap perkembangan pasien terpantau dengan akurat.
3. Bagi Pasien (Ny M.K): Diharapkan ibu tetap rutin memeriksakan kesehatan pascapersalinan, memberikan ASI eksklusif, serta mengikuti program Keluarga Berencana (KB) sesuai dengan rencana yang telah didiskusikan untuk mengatur jarak kehamilan berikutnya.